

**PENGARUH METODE LATIHAN *GAME SITUATION* TERHADAP
KETERAMPILAN *PASSING* PENDEK PEMAIN
SEPAKBOLA U-12 SSB PUTRA WIJAYA**

Skripsi

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana
pendidikan (S.Si) di jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang*



Oleh

**ADEK SAPUTRA
2010/17141**

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Metode Latihan *GAME SITUATION* Terhadap
Keterampilan *Passing* Pendek Pemain Sepakbola U-12 SSB
Putra Wijaya

Nama : Adek Saputra

NIM : 17141

Prodi : Ilmu Keolahragaan

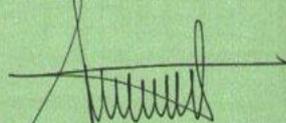
Jurusan : Kesehatan Dan Rekreasi

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, September 2015

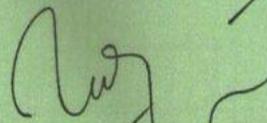
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



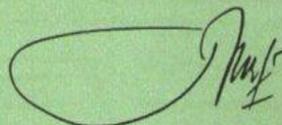
Anton Komaini, S.Si., M.Pd
NIP. 19860712 201012 1 008

Pembimbing II



Dr. Leviziana
NIP. 19650915 199802 2 001

Menyetujui
Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi



Drs. Didin Tohidin, M.Kes., AIFO
NIP. 19581018 198003 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Penguji Skripsi
Jurusan Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Metode Latihan *GAME SITUATION* Terhadap
Keterampilan *Passing* Pendek Pemain Sepakbola U-12 SSB
Putra Wijaya

Nama : Adek Saputra
Nim : 17141
Program Studi : Ilmu Keolahrgaan
Jurusan : Kesehatan Dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

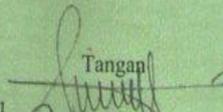
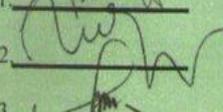
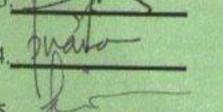
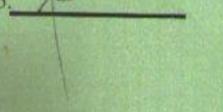
Padang, September 2015

Tim Penguji

Nama Tanda

1. Ketua : Anton Komaini, S.Si., M.Pd
2. Sekretaris : Dr. Levidiana
3. Anggota : Drs. Syafrizar M. Pd
4. Anggota : dr. Pudia M.Indika, M. kes
5. Anggota : Ridho Bahtra S.Si, M. Pd

Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Pengaruh Metode Latihan *Game Situation* Terhadap Keterampilan *Passing* Pendek Pemain Sepakbola U-12 SSB Putra Wijaya", adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 2015

Yang membuat pernyataan



Adek Saputra
NIM. 17141/2010

ABSTRAK

ADEK SAPUTRA 2015: Pengaruh Metode Latihan *Game Situation* Terhadap Keterampilan *Passing* Pendek Pemain Sepakbola U-12 SSB Putra Wijaya.

Masalah dalam penelitian ini, bahwa di SSB Putra Wijaya Padang peneliti melihat kurangnya kemampuan *passing* dalam permainan sepakbola. Hal ini terlihat pada latihan atau disaat bertanding, kebanyakan pemain U-12 SSB Putra Wijaya Padang sering salah disaat melakukan *passing* dalam satu team. Dan disaat penerimaan bola pemain sering lepas dari penguasaan bola, dan mudah direbut oleh lawan. Hal tersebut menunjukkan masih rendahnya kemampuan *passing* di U-12 SSB Putra Wijaya Padang.

Jenis penelitian ini eksperimental semu. Populasi pemain U-12 SSB Putra Wijaya 117 orang. Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Jumlah sampel 23 orang. Tempat dan waktu penelitian adalah di lapangan Batalyon Air Tawar Padang Juni-Juli 2015. Untuk memperoleh data peneliti memakai statistik deskriptif dan inferensial dengan menggunakan rumus uji t sampel terikat (sampel yang jumlahnya sama). Sebelum analisis uji digunakan terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data, karena uji t hanya dapat digunakan untuk menguji perbedaan mean dari dua sampel yang diambil dari populasi yang normal.

Hasil dari uji hipotesis yang menggunakan statistik uji t dapat disimpulkan yaitu, “terdapat pengaruh yang berarti pada latihan *game situation* terhadap keterampilan *passing* pada pemain U-12 SSB Putera Wijaya, yaitu skor rata-rata 6.22 pada *pre test* dan skor rata-rata pada *post test* 6.91 dengan selisih 0.69. Hasil penelitian menunjukkan bahwa $t_{hitung} (4.70) > t_{tabel} (2.07)$. Dengan demikian latihan *game situation* dapat meningkatkan *passing* pemain U-12 SSB. Putera Wijaya Padang.

Kata kunci : *Latihan game situation, keterampilan passing*

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini dengan judul ” **Pengaruh Metode Latihan *Game Situation* Terhadap Keterampilan *Passing* Pendek Pemain Sepakbola U-12 SSB Putra Wijaya**”

Penulisan proposal penelitian ini selain bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Kesehatan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, disamping itu juga untuk mengetahui sejauh mana tingkat kondisi fisik pemain sepakbola SSB Putra Wijaya.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini jauh dari kesempurnaan dan harapan. Hal tersebut disebabkan oleh keterbatasan kemampuan penulis sendiri. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik yang sehat dan masukan-masukan yang sifatnya membangun dari semua pihak, guna kesempurnaan skripsi ini.

Dalam pelaksanaan penulisan proposal penelitian ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak baik perorangan maupun badan-badan terkait yang telah memberikan bantuan dan bimbingan sampai selesainya proposal penelitian ini.

Secara khusus penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Drs. Syafrizar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Drs. Didin Tohidin, M.Kes, AIFO selaku ketua Jurusan Kesehatan Rekreasi Universitas Negeri Padang.
3. Anton Komaini, S.Si, M.Pd sebagai Pembimbing I, dan Dr. Levidiana selaku pembimbing II dalam penulisan proposal penelitian ini yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian proposal penelitian ini.
4. Bapak tim penguji Dr. Pudia M Indika, M.Kes, Drs. Syafrizar M.Pd, dan Ridho Bahtra, S.Si, M.Pd dalam penulisan proposal penelitian ini di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kontribusi yang bermanfaat.
5. Bapak dan ibu staf pengajar di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
6. Bapak dan Ibu staf administrasi, ibu yang berada di perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan pelayanan yang maksimal.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan diridhoi oleh Allah SWT.

Amin...

Padang, Oktober 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	10
1. Hakekat Sepakbola.....	10
2. Keterampilan <i>Passing</i>	12
3. Metode Latihan.....	17
4. <i>Game Situation</i> Dasar.....	20
B. KerangkaKonseptual.....	27
C. Hipotesis Penelitian.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	29
C. Populasi Dan Sampel.....	29
D. Desain Penelitian.....	30
E. Defenisi Operasional.....	31

F. Perkembangan Perlakuan.....	31
G. Prosedur Penelitian.....	32
H. Instrument Penelitian.....	34
I. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
1. Deskripsi Data.....	36
2. Pembahasan.....	40
BAB V. PENUTUP	
1. Kesimpulan.....	44
2. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA.....	45
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
1. Populasi SSB Putra Wijaaya Padang.....	30
2. Distribusi Keterampilan Passing pendek SSB Putra Wijaya Padang U- 12 (<i>Pre-test</i>).....	37
3. Distribusi ferkuensi Hasil tes Akhir SSB Putra Wijaya Padang U- 12 (<i>pos test</i>).....	38
4. Rangkuman Uji Normalitas Data	39
5. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Operan <i>Inside Of The Foot</i>	15
2. Tiga Situasi Dasar Permainan Sepak Bola	23
3. Bermain dan Mengamati Permainan Tiga Situasi Dasar	24
4. Bagan Kerangka Konseptual	28
5. Bentuk Pelaksanaan Tes Keterampilan <i>Passing</i>	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Penelitian.....	46
2. Data Mentah Tes Keterampilan <i>Passing pre-test</i>	47
3. Data Mentah Hasil Pos-test.....	48
4. Data Hasil Keseluruhan.....	49
5. Dokumentasi	
6. Surat Penelitian	
7. Rekomendasi Penelitian.	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam upaya membina prestasi yang baik maka pembinaan harus di mulai dari pembinaan usia muda dan atlet muda berbakat sangat menentukan menuju tercapainya mutu prestasi optimal dalam suatu cabang olahraga sepak bola. Pemerintah Indonesia mengadakan pembinaan dan pengembangan di bidang olahraga, sesuai dengan UU RI No. 3 pasal 21 ayat 3 (2005) bahwa: "Pembinaan dan pengembangan keolahragaan di laksanakan melalui tahap pengenalan olahraga, pemantauan, pemanduan serta pengembangan bakat dan peningkatan prestasi".

Rendahnya prestasi olahraga yang di capai oleh para atlet Indonesia pada umumnya, merupakan salah satu akibat kurangnya pembinaan terhadap para atlet pada cabang-cabang olahraga yang ada di Indonesia. Begitu juga yang terjadi pada olahraga sepakbola. Kurangnya pembinaan tidak hanya berakibat pada rendahnya kemampuan fisik tetapi juga berdampak pada kemampuan teknik sepakbola. Dari sekian banyak cabang olahraga, salah satunya adalah cabang sepakbola. Sepakbola adalah permainan fisik dan mental yang menantang yang dinyatakan dalam Luxbacher (2001:1).

Cabang olahraga sepakbola merupakan olahraga yang bermasyarakat yang di gemari banyak kalangan, dari kalangan orang tua sampai kalangan muda dan di mainkan dari pelosok desa sampai ke kota. Dalam upaya membina prestasi sepakbola, bibit atlet yang unggul perlu pengelolaan dan

proses kepelatihan secara ilmiah, barulah muncul prestasi atlet semaksimal mungkin pada umur-umur tertentu. Atlet berbakat yang umurnya muda dapat di temukan di sekolah-sekolah klub, organisasi pemuda dan kampung-kampung.

Untuk meraih prestasi sepakbola yang baik, di samping usaha pembinaan dan pelatihan yang teratur, terarah dan kontiniu hendaknya pembinaan tersebut di arahkan kepada pembinaan kondisi fisik sebagai faktor yang paling dominan terhadap keberhasilan dalam meraih prestasi puncak. Adapun menurut Sajoto (1990: 16), komponen kondisi fisik tersebut terdiri dari: Kekuatan (*strength*), daya tahan (*endurance*), daya ledak (*muscular power*), kecepatan (*speed*), daya lentur (*flexibility*), kelincahan (*agility*), koordinasi (*coordination*), keseimbangan (*balance*), ketepatan (*accuracy*), reaksi (*reaction*).

Dalam kegiatan olahraga banyak faktor pendukung yang mempengaruhi untuk mendapatkan prestasi, seperti: kondisi fisik, teknik, taktik, dan mental (Sajoto, 1990: 15) . Begitu juga dalam olahraga sepakbola di samping memiliki kondisi fisik, teknik, taktik, dan mental yang baik juga diperlukan sekali penguasaan teknik yang baik pula oleh para atletnya, karena tanpa adanya penguasaan teknik yang baik seseorang atlet tidak dapat mewujudkan apa yang ia cita-citakan. Permainan sepak bola terus mengalami perubahan dan perkembangan baik dari segi peraturan, teknologi atau fasilitas yang menyangkut lancarnya jalan salah satu pertandingan. Yang tidak kalah pentingnya sekarang ini terus di kembangkan dan di tingkatkan adalah teknik,

taktik dan strategi yang di terapkan para pemain maupun pelatih dalam menghadapi suatu pertandingan. Semua di tunjukkan agar permainan sepakbola ini agar lebih indah dan menarik ditonton.

Bermain sepakbola dengan baik sangat dibutuhkan penguasaan teknik sepakbola, karena kemampuan teknik bermain sangat mendukung seorang pemain dalam bermain sepakbola. Untuk dapat meningkatkan mutu permainan kearah prestasi maka masalah teknik merupakan salah satu syarat menentukan (Darwis, 1999:49).Menjadi pemain sepakbola yang baik, harus mengetahui terlebih dahulu teknik dasar dalam permainan sepak bola Gifford, (2007: 12), beberapa teknik dasar itu antara lain adalah " teknik membawa bola (*dribbling*), teknik mengoper bola (*passing*), teknik menghentikan bola (*control*), teknik menendang (*shooting*), teknik menyundul bola (*heading ball*), dan teknik melempar (*throw-in*)".

Untuk dapat bermain sepakbola dengan baik sangat dibutuhkan penguasaan teknik sepakbola, karena kemampuan teknik bermain sangat mendukung seorang pemain dalam bermain sepakbola. Untuk dapat meningkatkan mutu permainan kearah prestasi maka masalah teknik merupakan salah satu syarat menentukan (Darwis, 1999:49). Salah satunya teknik *Passing*. *Passing* merupakan salah satu teknik dasar yang harus dimiliki seorang atlet dalam permainan sepakbola.Kegunaan dari *passing* ini yaitu untuk melakukan mengoper bola yang berguna dalam penyusunan serangan dan menciptakan peluang terciptanya gol dalam suatu pertandingan. Bila kemampuan *passing* yang bagus sudah dimiliki maka kesempatan untuk

memenangkan pertandingan akan semakin besar. Seiring dengan pesatnya perkembangan sepakbola maka tuntutan terhadap suatu permainan yang bermutu sangat diperlukan sekali, untuk itu pemain dituntut untuk memiliki teknik yang kompleks yang mendukung pencapaian prestasi yang diinginkan salah satunya *passing*.

Keterampilan mengoper bola (*Passing*) membentuk jalinan vital yang menghubungkan kesebelasan pemain kedalam satu unit yang berfungsi lebih baik dari pada bagian-bagiannya. Adapun menurut (Joseph A. luxbacher 2001:12). Komponen mengoper bola (*passing*) terdiri dari: Teknik operan dorong (*operan inside-of-the foot*), operan sambil menggiring bola dengan kecepatan tinggi, atau mengoper bola secara diagonal kekiri dan kekanan (*operan outside-of-the-foot*), operan dengan kura-kura kaki (*operan instep*).

Begitu juga teknink operan (*passing*) ada beberapa jenis menurut (Mielke, 2007:23-24). terdiri dari: *passing* yang diberikan kepada teman satu tim yang berada di belakang (*drop pass*,) pemain penyerang mengoperkan bola ke teman satu timnya, kemudian dia akan berlari mengikuti garis lengkung melewati penerima *passing* dan berada di depan lagi untuk menerima bola lagi (*passing lari overlap*), *Passing* merupakan peluang bagi seorang pemain untuk melakukan *passing* kepada teman satu tim dan selanjutnya berlari kedepan (*Passing give-and-go*).

Latihan merupakan salah satu faktor strategi yang sangat penting dalam proses kepelatihan untuk mencapai mutu prestasi maksimal suatu cabang olahraga. Dalam suatu perencanaan latihan harus tergambar dengan

jelas tujuan latihan yang akan dicapai, metode dan materi yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut serta saran dan prasarana yang diperlukan.

Untuk melatih kemampuan teknik *passing*, sangat dibutuhkan bentuk atau metode latihan dengan cara yang bervariasi. Apapun bentuk latihan merupakan metode yang dipergunakan untuk memperbaiki elemen-elemen teknik baik secara terpisah maupun dikombinasikan, dimana proses latihan berlangsung sama dari awal sampai akhir (Darwis, 1999:44).

Salah satu metode latihan yang dapat digunakan pelatih dalam rangka mengaktifkan atlet sehingga menguasai *passing* adalah metode *game situation*. *Game situation* yang merupakan cara berlatih teknik (gerakan) yang dilakukan dalam bermain atau bentuk permainan. Penyampaian materi latihan yang dijabarkan dalam bentuk bermain secara terpisah sehingga atlet dapat menguasai setiap unsur atau elemen gerakan terlebih dahulu sebelum dilanjutkan pada gerakan selanjutnya secara keseluruhan. Dengan menguasai teknik dalam bermain dan secara keseluruhan diharapkan dapat menguasai *passing* sehingga dapat meningkatkan kemampuan memindahkan bola dengan sasaran yang ingin dicapai.

Game realited merupakan latihan biasa, latihan yang tidak terlepas dari *passing* pendek yang di lakukan dalam *game situation*. Fundamental dalam sepakbola merupakan latihan dasar, dalam latihan sepakbola *passing* merupakan hal pertama yang dilakukan dalam permainan. Fundamental dalam *passing* pendek sangat berkaitan dengan *game situation* karena *passing*

merupakan dasar sepakbola sehingga game situation dalam permainan terlihat disaat latihan yang dilakukan SSB Putra Wijaya Padang

Dalam pembinaan sepakbola berbagai klub yang terdapat baik tingkat pusat, provinsi dan daerah berperan dalam upaya pembinaan atlet dari cabang olahraga yang bersangkutan. Salah satu di antaranya olahraga sepakbola yang banyak di gemari berbagai lapisan masyarakat.

Perkembangan sepakbola di Sumatera Barat sangat pesat terutama Kota Padang. Hal ini terbukti dari banyaknya klub-klub dikota Padang yang melakukan pembinaan yang teratur, terarah, dan kontinue diantaranya SSB Putra Wijaya, SSB Taruna Mandiri, SSB PSTS Tabing, SSB Padang Yuniior, SSB Balai Baru, SSB Imam Bonjol, dan masih banyak klub-klub lainnya.

Di SSB Putra Wijaya kegiatan olahraga sepakbola telah berjalan sesuai dengan program latihan yang telah dibuat oleh pelatih serta Pembinaan kegiatan SSB, akan tetapi peningkatan permainan belum banyak dirasakan, hal ini terlihat pada waktu diberikan materi bermain seperti game dengan menggunakan setengah lapangan, lapangan kecil, dengan pemain yang jumlahnya dibatasi dengan tujuan memainkan bola selama mungkin dari kaki ke kaki yang mana sentuhannya dibatasi untuk melihat kualitas *passing* dan *kontrol* pemain secara individu, pemain sering kehilangan bola, setiap individu dalam melakukan *passing* tidak tepat sasaran sehingga bola mudah dirampas oleh lawan. Hal ini terlihat terutama saat pemain sedang melakukan serangan balik, pemain terlihat lamban dalam melakukan penyerangan dan kurang melakukan *passing* sehingga tidak mampu merubah arah permainan

dengan *passing* sesuai arah yang diinginkan. Hal ini menyebabkan timSSB Putra Wijaya cukup sering menderita kekalahan dalam pertandingan.

Dalam usaha meningkatkan keterampilan *passing* di SSB Putra Wijaya, telah diberikan latihan *passing* terhadap pemain, akan tetapi hasil yang akan diharapkan belum juga didapatkan. Lambannya peningkatan tersebut diantaranya disebabkan karena belum tersedianya metode latihan yang mengarah ke bentuk bermain seperti *game situation*, *small side game*, yang terarah dan kontiniu dalam meningkatkan kemampuan *passing* pemainSSB Putra Wijaya.

Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada permasalahan ini. Oleh sebab itu penulis mengajukan judul penelitiannya "Pengaruh Metode Latihan *Game Situation* Terhadap Keterampilan *Passing* Pendek Pemain Sepakbola U-12 SSB Putra Wijaya".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh kondisi fisik terhadap keterampilan *passing* pendek pemain sepakbola U-12 SSB Putra Wijaya
2. Terdapat pengaruh metode latihan *game situation* terhadap keterampilan *passing* pendek pemain sepakbola U-12 SSB Putra Wijaya
3. Program latihan memberikan pengaruh terhadap keterampilan *passing* pendek pemain sepakbola U-12 SSB Putra Wijaya
4. Terdapat pengaruh cara atau metode bermain untuk meningkatkan keterampilan *passing* pendek pemain sepakbola U-12 SSB Putra Wijaya

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang tercakup dalam penelitian ini maka peneliti perlu membatasinya agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu, biaya dan sasaran yang diinginkan yaitu metode latihan *game situation* terhadap keterampilan *passing* pendek pemain sepakbola U-12 SSB Putra Wijaya.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka dapat disusun, perumusan masalah sebagai berikut, Apakah terdapat pengaruh metode *game situation* terhadap keterampilan *passing* pendek pemain sepakbola U-12 SSB Putra Wijaya?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan diatas , maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh metode *game situation* terhadap hasil keterampilan *passing* pendek pemain sepakbola U-12 SSB Putra Wijaya.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini nantinya diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Penulis, sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Pemain, sebagai informasi dan pengetahuan tentang keterampilan teknik dasar pemain sepakbola SSB Putra Wijaya.

3. Pelatih, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar pemain sepakbola SSB Putra Wijaya.
4. Pengurus, diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti pada SSB Putra Wijaya dalam membina dan menciptakan calon bibit-bibit pemain sepakbola yang professional dan handal bagi perkembangan sepakbola di Sumatera Barat khususnya di Kota Padang.
5. Perpustakaan, sebagai bahan bacaan untuk menambah ilmu pengetahuan dan dapat mengungkap informasi yang bermanfaat terutama dalam bidang teori kepelatihan dan teori gerak sebagai pengetahuan yang diperlukan dalam pembinaan olahraga.
6. Civitas akademika, untuk memperkaya disiplin ilmu kepelatihan dalam bidang keolahragaan, sekaligus sebagai pengembangan wawasan dalam memperluas kajian dalam Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
7. Para peneliti selanjutnya, sebagai acuan melakukan penelitian yang baru.